

MASUKNYA MUSLIM TIONGHOA
DI TANGERANG
SEBUAH TINJAUAN UMUM

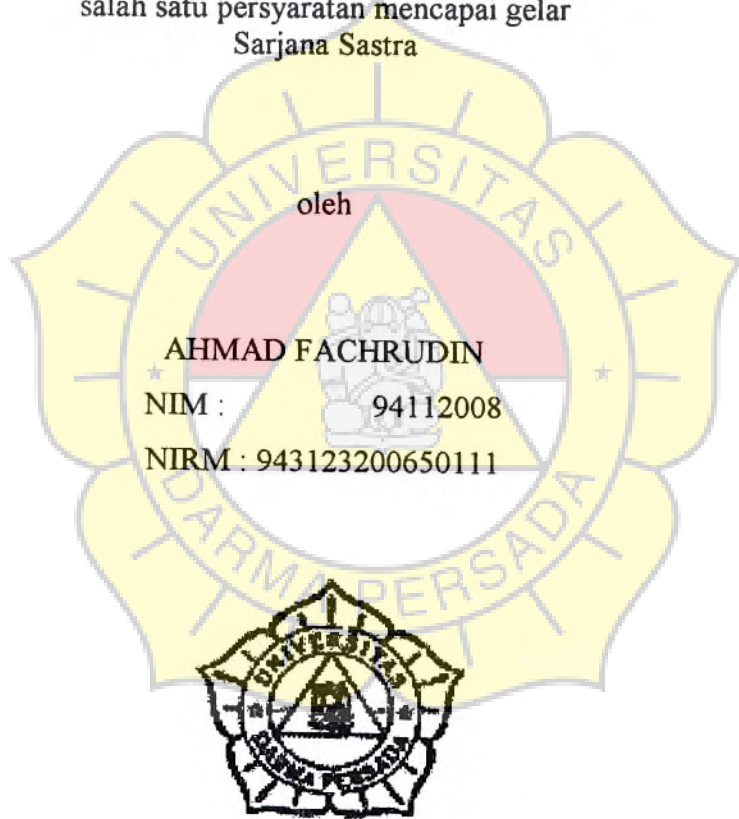
Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

AHMAD FACHRUDIN

NIM : 94112008

NIRM : 943123200650111



JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2000

Skripsi Sarjana berjudul:

MASUKNYA MUSLIM TIONGHOA DI TANGERANG
SEBUAH TINJAUAN UMUM,

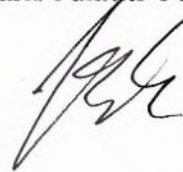
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17, bulan Februari, tahun 2000 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



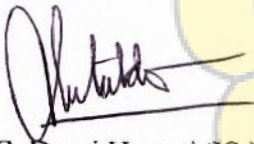
(Priyanto Wibowo SS, M.Hum)

Sekretaris Panitia/ Penguji

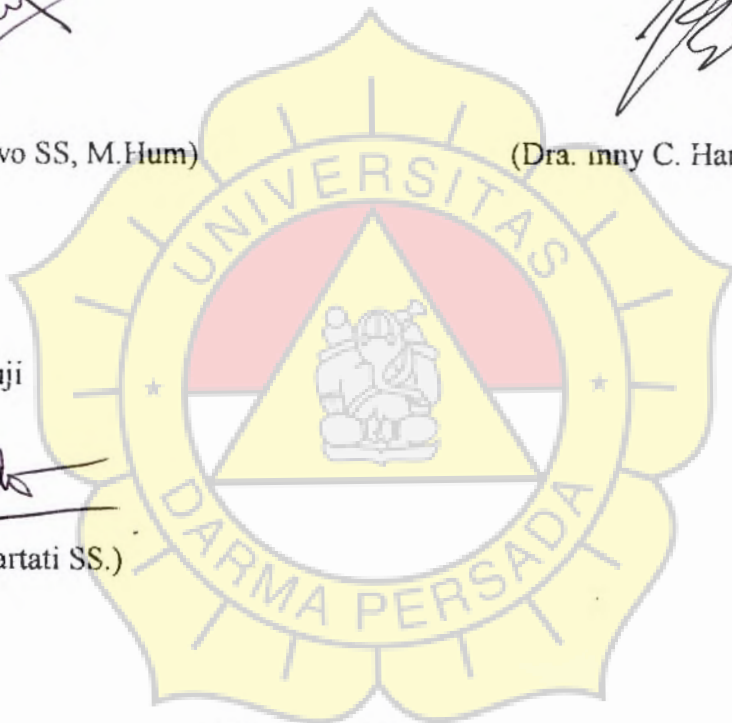


(Dra. Inny C. Haryono MA.)

Penguji

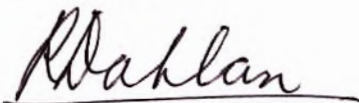


(C. Dewi Hartati SS.)



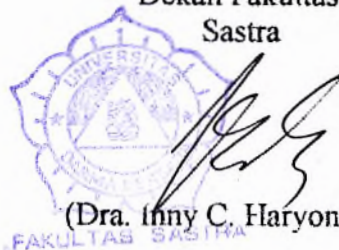
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Sastra Cina S1



(Dra. Rebecca Dahla : SS.)

Dekan Fakultas
Sastra



(Dra. Inny C. Haryono MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**MASUKNYA MUSLIM TIONGHOA DI TANGERANG
*SEBUAH TINJAUAN UMUM***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Priyanto Wibowo SS, M.Hum tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 17 bulan Maret tahun 2000.



(Ahmad Fachrudin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini.

Pembuatan Skripsi Sarjana ini ditujukan untuk memberikan sudut pandang baru dalam melihat masyarakat Tionghoa di Indonesia sebagai salah satu masyarakat non-pribumi yang hidup di tengah-tengah kita. Skripsi ini sekaligus juga memberikan sedikit gambaran tentang peran serta masyarakat Tionghoa dalam sejarah agama Islam di Indonesia.

Terima kasih kepada Bapak Priyanto Wibowo SS, M.Hum yang telah memberikan waktu dan buah pikirannya demi tersusunnya Skripsi Sarjana ini dengan baik dan benar.

Kepada seluruh Keluarga, Dosen, Teman-teman, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, hanya doa yang dapat Penulis sampaikan kepada Allah SWT, semoga bantuan dan dorongan selama ini diterima sebagai suatu amal kebaikan yang akan mendapatkan pahala dari-Nya.

Kiranya, meskipun tidak sempurna, Skripsi Sarjana ini dapat membawa manfaat kepada siapa saja yang membacanya.

Terima kasih semuanya, semoga Allah SWT selalu memberikan berkah di jalan yang telah, sedang dan akan kita lewati bersama.

Jakarta, Maret 2000

Ahmad Fachrudin
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	4
1.3. Metode Penelitian	5
1.3.1. Kepustakaan	6
1.3.2. Observasi Lapangan	6
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II ISLAM DI TIONGKOK	
2.1. Masuknya Agama Islam di Tiongkok	10
2.2. Masyarakat Muslim di Tiongkok	13
2.3. Muhammad Zheng He	17
2.4. Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Tiongkok	21
2.5. Beberapa Organisasi Muslim di Tiongkok	23

2.6. Perlawanan pihak Muslim Tionghoa	23
2.6.1. Pemberontakan di Xinjiang	23
2.6.2. Pemberontakan di Gansu	25
2.6.3. Pemberontakan di Yunnan	27

BAB III MUSLIM TIONGHOA DI TANGERANG

3.1. Sejarah Singkat Kota Tangerang	28
3.2. Sejarah Masyarakat Tionghoa Tangerang	30
3.2.1. Awal Masuknya Masyarakat Tionghoa di Indonesia	30
3.2.2. Awal Masuknya Masyarakat Tionghoa di Jawa	35
3.2.2.1. Perjalanan Tionghoa Muslim dari Jawa Timur sampai ke Jawa Barat	35
3.2.2.2. Asal-usul Imigran Tionghoa di Jawa	38
3.2.2.3. Masyarakat Tionghoa di Tangerang	39
3.2.3. Masyarakat Muslim Tionghoa Tangerang	44

BAB IV PERKEMBANGAN ISLAM DI TIONGKOK DAN

MASUKNYA MUSLIM TIONGHOA DI TANGERANG

4.1. Penduduk Muslim di Tiongkok	48
4.2. Penduduk Muslim Tionghoa di Tangerang	50

4.3. Hubungan antara Islam di Tiongkok dan Kedatangan Muslim Tionghoa di Tangerang	53
4.3.1. <i>Faktor pendorong</i>	53
4.3.1.1. Tekanan pihak pemerintah	53
4.3.1.2. Ajaran agama Islam	54
4.3.1.3. Perkembangan pengetahuan navigasi	55
4.3.2. <i>Faktor penarik</i>	56
 BAB V PENUTUP	
5.1. Sebab-sebab Penderitaan Umat Islam Tiongkok	63
5.2. Masuknya Muslim Tionghoa ke Tangerang	67
5.2.1. Melalui Darat	68
5.2.2. Melalui Laut	70
5.3. Perkembangan Muslim Tionghoa di Tangerang	71

KEPUSTAKAAN

TABEL & GAMBAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Tionghoa mempunyai keterikatan yang sangat kuat dengan tanah airnya. Bila kita berbicara tentang masyarakat Tionghoa di manapun, tidak mungkin bila kita tidak berbicara tentang negara asalnya. Bahkan bila membahas tentang masyarakat Muslim Tionghoa di manapun, tetap tidak terlepas dari keadaan negara Tiongkok.

Sampai saat ini belum ada kata sepakat di kalangan para sejarawan tentang asal-usul Islam di Indonesia. Ada yang mengatakan Islam Indonesia dibawa oleh orang-orang dari Gujarat, ada yang berpendapat dibawa oleh orang-orang Tionghoa dari sekitar propinsi Yunnan, bahkan ada pula yang berpendapat Islam masuk ke Indonesia langsung dari Mekkah.

Masyarakat Tionghoa memang pernah memegang peranan yang besar dalam perkembangan Islam di Indonesia. Dari berbagai catatan sejarah dapat diketahui bahwa sebagian masyarakat Tionghoa telah ikut serta menyebarkan agama Islam di pulau Jawa. Misalnya di Ancol, Jakarta dan Gedung Batu, Semarang. Berdasarkan beberapa catatan sejarah, dapat dipastikan pula beberapa Sultan dan Sunan yang berperan dalam penyiaran Islam di Jawa ternyata adalah keturunan Tionghoa : misalnya, Raden Patah yang

memiliki nama Tionghoa Jin Bun sebagai raja Demak pertama; Sunan Ampel, tokoh tertua walisongo, dll.¹

H.J. De Graaf mencatat bahwa Ma'Huan, seorang Muslim Tionghoa, mengetahui adanya tiga macam penduduk di Jawa Timur antara tahun 1415 dan 1432, yaitu:

- a) kaum Muslimin yang menetap di sana setelah datang dari sebelah barat pulau Jawa;
- b) orang-orang Tionghoa yang sebagian besar telah memeluk Islam; dan
- c) penduduk pribumi.²

Catatan Ying Yai Sheng Lan mengungkapkan keadaan masyarakat pantai di Jawa pada tahun-tahun 1431-1433 M dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu :

1. Penduduk beragama Islam yang datang dari barat, mereka hidup layak. Makanan dan pakaian sehari-hari mereka sudah baik.
2. Orang-orang Tionghoa yang lari dari negerinya dan menetap di Jawa, kehidupan mereka juga sudah baik dan layak. Banyak di antara mereka yang sudah masuk Islam dan taat beribadah.
3. Penduduk Jawa asli yang hidupnya sangat primitif, kotor dan hampir tanpa pakaian. Rambut mereka tidak disisir. Kaki mereka telanjang dan mereka sangat memuja roh.

¹ H.J. de Graaf dkk, *Cina Muslim di Jawa Abad XV dan XVI antara Historisitas dan Mitos* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), p. vii.

Penulis Ying Yai Sheng Lan adalah seorang pengikut pelayaran Cheng Ho ke Jawa. Catatannya sesuai dengan kesaksian Marcopolo dan Ibnu Batutta tentang keadaan masyarakat nusantara pada abad ke-14. Mereka mencatat bahwa penduduk pribumi hidup dalam suasana yang serba primitif.³

Catatan tersebut adalah beberapa data tentang keberadaan Muslim Tionghoa di Indonesia. Dari catatan itu disebutkan bahwa pada waktu itu telah ada orang-orang Tionghoa yang menganut agama Islam. Juga disebutkan bahwa beberapa Muslim tanpa dijelaskan apakah mereka adalah keturunan Tionghoa atau bukan, berasal dari daerah barat pulau Jawa. Selain itu juga terdapat beberapa tokoh Tionghoa penting yang berperan dalam penyebaran agama Islam ke Indonesia, seperti Zheng He, Ma Huan, dan Wang Jinghong.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, penulis berasumsi bahwa :

- a) Terdapatnya komunitas masyarakat Muslim yang datang dari sebelah barat pulau Jawa.
- b) Pada abad ke-14 telah terdapat masyarakat Tionghoa yang menetap di Jawa.
- c) Pada sekitar abad ke-14 telah ada masyarakat Tionghoa yang memeluk agama Islam.

² H.J. de Graaf, *Islam sampai Abad ke - 18, Perspektif Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: Yayasan Obor Jakarta, 1989), p. 9.

Melalui asumsi-asumsi tersebut di atas, penulis kemudian berpendapat bahwa peluang masuknya masyarakat Tionghoa ke kabupaten Tangerang sangat besar. Selain dilihat dari lokasinya yang berada di sebelah barat pulau Jawa, beberapa kecamatan di kabupaten Tangerang letaknya berada di tepi pantai pulau Jawa. Hal-hal tersebut sangat memungkinkan kota ini menjadi salah satu pintu gerbang masuknya bangsa asing ke Jawa, khususnya bangsa Tionghoa.

Berdasarkan catatan H.J. de Graaf dan Ying Yai Sheng Lan tentang keberadaan Muslim Tionghoa dan kedatangan orang-orang Muslim dari sebelah barat pulau Jawa itulah maka penulis mencoba melakukan penelitian tentang asal-usul Muslim Tionghoa di Tangerang.

Selain tentang kedatangan dan perjalanan masyarakat Tionghoa ke berbagai pelabuhan dan kota di Jawa, penulis juga akan memaparkan sejarah masyarakat Tionghoa yang datang dan menetap di Tangerang.

1.2. Tujuan Penulisan

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyatukan seluruh data yang ada tentang proses migrasi masyarakat Tionghoa ke Tangerang serta hubungannya dengan penyebaran agama Islam di Jawa melalui berbagai data dan fakta yang terkumpul.

³ LPLI Sunan Ampel, *Dari Ampel ke Mojopahit* (Surabaya: LPLI Sunan Ampel, 1990), p. 34.

Sebab dan bagaimana proses kedatangan mereka ke Tangerang? Apakah mereka sudah beragama Islam ketika tiba di Tangerang atau baru memeluk agama Islam setelah tiba di Tangerang? Apakah mereka memeluk agama Islam hanya karena tertarik dengan ajaran agama Islam tersebut atau karena ada faktor-faktor lainnya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah beberapa permasalahan dari sekian banyak permasalahan yang akan timbul dalam proses penyusunan skripsi ini. Tentunya berbagai permasalahan tersebut harus dicari jawabannya oleh penulis untuk kemudian dapat dijadikan masukan atau sekedar perbandingan bagi pembaca sekalian.

Skripsi ini juga dimaksudkan agar seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya dan pembaca pada khususnya lebih memahami peran serta masyarakat minoritas Tionghoa dalam proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Jawa, terutama Tangerang.

1.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggabungkan antara metode penelitian kepustakaan dan observasi lapangan untuk mencapai hasil yang maksimal. Penelitian kepustakaan akan mendukung observasi lapangan, sementara observasi lapangan itu sendiri akan mendukung kebenaran data-data yang didapat dari kepustakaan.

1.3.1. *Kepustakaan*

Karena salah satu tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menyatukan serta menelaah kembali data-data tertulis yang ada tentang peran-serta masyarakat Tionghoa dalam masuk dan berkembangnya agama Islam di Jawa, tentang keadaan negara Tiongkok pada waktu kepindahan gelombang migrasi tersebut dan perkembangan masyarakat Tionghoa pada waktu itu, maka penulis menggunakan metode kepustakaan dengan mengunjungi perpustakaan atau tempat-tempat lain yang menyediakan data-data tertulis yang diperlukan dalam mengumpulkan keterangan yang dibutuhkan.

1.3.2. *Observasi Lapangan*

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, penulis melakukan kunjungan-kunjungan ke daerah-daerah di kota Tangerang untuk melihat bukti-bukti nyata peninggalan sejarah, mengamati keadaan masyarakat, membandingkan antara data yang didapat dengan kenyataan di lapangan serta melihat langsung hal-hal lain yang berhubungan dengan masuknya agama Islam melalui masyarakat yang datang dari negara Tiongkok dan perkembangan masyarakat Tionghoa di kota Tangerang.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Keberadaan masyarakat Tionghoa di Tangerang sangat menarik perhatian penulis. Oleh karena itu penulis memilih topik tersebut sebagai bahasan utama dalam tugas akhir penulis.

Tetapi ternyata topik keberadaan masyarakat Tionghoa yang tanpa batasan tersebut sangatlah sulit untuk diteliti sejarahnya. Oleh karena itu penulis memilih masyarakat Muslim Tionghoa yang bermukim di Tangerang sebagai bahasannya.

Dan keberadaan Muslim Tionghoa di Tangerang ternyata masih terlalu luas untuk diteliti keberadaan sejarahnya tanpa batasan-batasan tertentu yang jelas. Oleh karena itu penulis hanya memusatkan pada sejarah masuknya Muslim Tionghoa di Tangerang.

Dipilihnya Tangerang sebagai tempat penelitian karena penulis melihat adanya komunitas masyarakat Tionghoa di daerah tersebut, masalah masyarakat tersebut terpusat di suatu lokasi atau tersebar di berbagai tempat akan diketahui nanti melalui penelitian sebagai proses penyusunan skripsi ini.

Sementara itu masyarakat beragama Islam dijadikan objek penelitian karena dari sekian banyak agama yang dianut masyarakat Tionghoa, penulis melihat hal-hal yang cukup menarik tentang masyarakat Tionghoa dan agama Islam di Indonesia, khususnya di Jawa. Hal-hal tersebut adalah : *Pertama*, dalam perkembangan agama Islam di Indonesia, ternyata terdapat beberapa masyarakat

keturunan Tionghoa yang berperan cukup besar dalam perkembangan agama Islam di Nusantara.

Kedua, dari keadaan sekilas di lapangan terlihat bahwa di kota Tangerang, masyarakat Tionghoa Muslim lebih mudah beradaptasi dengan masyarakat pribumi, dibanding masyarakat Tionghoa non-Muslim.

Dari keterangan-keterangan tersebut di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sejarah keberadaan masyarakat Tionghoa di Tangerang adalah hal yang penting. Selain letaknya di pantai utara Jawa Barat, kota Tangerang juga sangat dekat dengan kota Jakarta. Masyarakat Muslim Tionghoa di Tangerang mungkin saja adalah salah satu masyarakat yang memiliki peranan besar dalam perkembangan agama Islam di Nusantara.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah penulisan serta pembacaan hasil penelitian ini, penulis akan membagi penjelasan menjadi berbagai bab sesuai masalah yang dibahas.

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penulis melakukan penelitian, tujuan penulisan, metode atau cara penelitian yang akan menjadi pintu gerbang pembaca agar lebih memahami maksud dan isi skripsi ini.

Pada bab II penulis akan menceritakan tentang masuk dan perkembangan Islam serta pemeluknya di negara

Tiongkok. Perkembangan Islam di Tiongkok akan dipaparkan sejak awal keberadaannya hingga permulaan abad ke-20, yaitu masa-masa kekuasaan komunis begitu dominan di Tiongkok.

Selanjutnya dalam bab III penulis akan memaparkan sedikit gambaran umum tentang kota Tangerang. Selain itu, proses masuknya agama Islam di tanah air, terutama di Jawa, yang juga akan menjadi bahasan tersendiri di bab ini. Dalam bab ini penulis juga akan menjelaskan tentang keberadaan Muslim Tionghoa di Tangerang.

Pada bab IV penulis akan memaparkan hubungan antara keberadaan Muslim di Tiongkok dan keberadaan Muslim Tionghoa di Tangerang tersebut. Bab ini akan memperjelas permasalahan dan pokok pembahasan yang akan menjadi inti dari penulisan skripsi ini.

Sebab-sebab penderitaan umat Islam di Tiongkok, masuknya Muslim Tionghoa ke Tangerang, dan perkembangan Muslim Tionghoa di Tangerang akan menjadi bahasan tersendiri pada bab V. Selain itu penulis juga akan memberikan kesimpulan penulis sendiri tentang seluruh isi skripsi ini berdasar pada data-data yang ada serta pengamatan-pengamatan yang telah dilakukan untuk kemudian dapat diuji lagi kebenarannya.